

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang dikenal dengan sebutan kota musik karena di kota ini banyak sekali aliran musik yang berkembang sehingga muncul musik-musik dengan warna yang berbeda. Bandung juga terkenal dengan banyak sekali musisi yang mengawali karirnya dalam musik beraliran hiphop dikota Bandung, sebut saja Homicide, Sundanis, Eye Feel Six, D'army dan sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan di kota Bandung sangat pesat dan memiliki berbagai aliran music yang selalu berkembang, tidak terkecuali dengan musik ber-aliran rap / hip-hop.

Hiphop adalah jenis musik yang pada “Masa Jayanya” dikenal pada decade tahun 1980-an dan 1990-an. Pada awalnya music ini berkembang di dunia barat dan mulai berkembang di kalangan menengah keatas. Akan tetapi perkembangan aliran music hiphop ini dikemas melalui berbagai *beat* music yang berasal dari digital atau sudah dibuat dengan media-media yang bersifat komputerisasi.

Musik hiphop sendiri merupakan salah satu aliran musik yang selalu dipakai pada setiap café-café atau lounge. Dalam penampilannya mereka sering menggunakan atribut-atribut yang khas yang menandakan bahwa mereka adalah komunitas hiphop. Aliran musik hiphop sendiri kurang populer dikalangan peminat musik Indonesia, hal ini disebabkan kurangnya pengemasan promosi untuk pasar musik itu sendiri. Hal ini menyebabkan menyebabkan musik hiphop baru bisa diterima oleh komunitas hiphop yang terbatas.

Salah satu grup musik yang beraliran hiphop di kota Bandung adalah **Minus People**. **Minus People** memiliki warna vokal yang berbeda, berpenampilan menarik, aksi panggung yang atraktif dan memiliki pengalaman bernyanyi yang cukup lama. Saat ini **Minus People** sedang menggarap album dengan arahan Indiglow Record. Lagu-lagu yang dinyanyikan **Minus People** di album tersebut menggunakan bahasa yang sederhana sehingga lagu tersebut mudah diingat dan pesan yang disampaikan pun mudah dimengerti.

Eksistensi **Minus People** sebagai grup musik beraliran rap/ hiphop belum begitu terdengar ditelinga masyarakat. Hal ini dikarenakan promosi yang dilakukan hanya sebatas poster, pamphlet, leaflet, spanduk atau hanya dilakukan promosi sebagai bagian dari suatu acara. Tentu saja hal itu tidaklah cukup untuk menunjukkan eksistensi grup musik tersebut.

Minus People adalah grup musik hiphop yang berpotensi karena memiliki karakter lagu yang mudah dimengerti, sehingga merupakan modal yang baik dalam upaya melakukan promosi grup tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh dengan membuat video promosi. Video promosi merupakan salah satu media yang dapat menyampaikan komunikasi tersebut yang dinilai sangat efektif, karena dapat memberikan suatu gambaran (*image*) dari sebuah lagu sehingga memiliki sifat yang lebih komunikatif, dimana unsur-unsur visual yang ditampilkan dapat mendukung musik itu sendiri. Kemudian, selain dapat menjual musik-musik mereka, mereka juga dapat penilaian secara langsung dari *performance* sebuah lagu yang ditampilkan artis tersebut oleh para konsumen.

Sebagian besar penyanyi, musisi dan group band yang menggunakan media tersebut adalah sebagai mempromosikan musik atau album mereka, dikarenakan fungsi utama dari videoklip itu sendiri selain untuk membentuk atau memberikan sebuah *image* tentang artis itu sendiri, juga untuk mempromosikan dan meningkatkan pemasaran suatu musik atau album tersebut.

Bagi **Minus People** arti media videopromosi ini digunakan sebagai salah satu promosi yang diharapkan dapat meningkatkan pemasaran dari album tersebut, selain itu juga memberitahukan kepada masyarakat luas bahwa grup musik rap **Minus People** adalah grup musik yang eksis dalam perkembangan musik rap / hiphop di Indonesia.

Pada akhirnya, videopromosi ini diharapkan menjadi salah satu upaya untuk dapat membuka wawasan kepada pemirsa untuk lebih memberikan apresiasi kepada penyanyi-penyanyi rap / hiphop, sebagaimana juga memiliki potensi dan mutu yang baik.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil perumusan masalah dan pembatasan masalah yang akan dipaparkan dibawah ini :

1.2.1 Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah, penulis melihat pentingnya suatu media untuk mempromosikan **Minus People** sebagai grup musik hiphop. Dan salah satu media yang dipilih oleh penulis adalah media video promosi. Karena media video promosi dapat secara langsung memberikan informasi kepada *audience*, tentang keberadaan **Minus People**.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Perlu diambil pembatasan yang jelas dari perumusan masalah diatas, yaitu membuat rancangan media promosi melalui video promosi yang dapat menginformasikan tentang keberadaan **Minus People** sebagai grup musik hiphop. Lagu ini berdurasi 2:00

menit. Lagu ini bertemakan tentang sosial di sudut pandang orang biasa.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penulis mempunyai alasan maksud dan tujuan dalam pengambilan judul ini yaitu antara lain :

1.3.1. Maksud

Adapun maksud dari pembuatan video promosi **Minus People** yaitu :

1. Memberikan informasi kepada konsumen sebagai salah satu media yang dapat memperkenalkan single mereka yang berjudul “Simphoni Atari” yang dikemas dalam album pertama mereka terhadap masyarakat luas.
2. Memberikan sebuah media informasi baru yang lebih segar kepada konsumen.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan dari tugas akhir ini, yaitu :

1. Sebagai sarana strategi promosi atau memperkenalkan kepada masyarakat luas dari single lagu **Minus People** yang berjudul “Simphoni Atari” yang dikemas di dalam album baru **Minus People**, selain itu juga untuk menjadi dokumentasi bagi pihak-pihak yang terkait bagi yang memerlukan.
2. Membantu pihak **Minus People** dalam menginformasikan single baru mereka yang album nya akan di *release*.

1.3 Pemberi Tugas

Dalam pemberian tugas sebagai pemberi data penanggung jawab atas pembuatan videopromosi ini antara lain :

Minus People

Alamat : BLOK A XI No. 19 Komp. Margahayu Raya
Bandung 40286
C/P : Vicky
Telp : 085624215007

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai pembuatan videoklip ini, yaitu antara lain :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah dan pokok permasalahan. Dilanjutkan dengan menerangkan maksud dan tujuan yang berisi alasan membuat videoklip, diikuti dengan perumusan dan pembatasan masalah yang menerangkan tentang batasan-batasan masalah yang diangkat untuk dijadikan tugas, disertakan bagian pemberi tugas yang menerangkan bahwa tugas yang dikerjakan ini memiliki izin dari instansi yang berkaitan dengan tugas. Dilanjutkan dengan sistematika penulisan yang memaparkan apa saja yang tercantum dalam laporan ini.

Bab II Analisa Masalah

Subjek penelitian didukung penjelasan teori-teori yang mendukung dalam penelitian, tinjauan masalah yaitu menerangkan permasalahan yang diangkat, relevansi antara tugas yang digarap

dengan maksud dan tujuan dari permasalahan yang diangkat, serta segmentasi yaitu berupa target sasaran yang dituju.

Bab III Pemecahan Masalah

Berisi tentang konsep desain yaitu berisi materi yang akan digunakan dalam konsep visual, serta konsep visual yaitu memvisualisasikan dari materi konsep desain dan proses produksi yang menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam penggarapan tugas.

Bab IV Rincian Tugas

Yaitu kesimpulan tentang rincian tugas yang meliputi cakupan teknik yang menjelaskan teknis yang akan dipakai dalam pengerjaan visual, pengidentifikasian tugas yang dibuat serta contoh visual yang memberikan gambaran untuk memenuhi teknis.